|  |  |
| --- | --- |
| **PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN DENGAN INTERAKSI ASESMEN SEJAWAT** | |
|  | |
| **E:\Workspace\Skema\Template\user.png**  **Peneliti** | E:\Workspace\Skema\Template\paper.png  **Ringkasan Eksekutif** |
| **HENDRO PERMADI**  Matematika / FMIPA  Universitas Negeri Malang Hendro.Permadi.fmipa@um.ac.id | Model pembelajaran kooperatif pada saat ini banyak diterapkan dalam pembelajaran matematika maupun mata pelajaran lainnya. Ada beberapa kelebihan penggunaan pembelajaran kooperatif di banding dengan pembelajaran secara individu. Selain kelebihan tersebut masih ada kekurangan yang dirasakan peneliti berdasarkan observasi antara lain: 1). ketika diskusi berlangsung ada kecenderungan didominasi oleh mahasiswa/siswa yang lebih menguasai sehingga keterlibatan mahasiswa/siswa lain tidak sama, 2). Mahasiswa/siswa dalam satu kelompok cenderung kurang memperhatikan kelompok lain pada saat presentasi dikelas. 3). dosen atau guru, jarang atau bahkan tidak melakukan asesmen ketika pembelajaran berlangsung. 4). Asesmen biasanya dilaksanakan di akhir pembelajaran.  Pada penelitian ini akan dikembangkan model pembelajaran yang terdiri dari 4 komponen yaitu sintak, sistem sosial, prinsip reaksi, dan sistem pendukung. Model yang dihasilkan diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa calon guru dalam proses diskusi ketika pembelajaran sedang berlangsung dengan menggunakan interaksi asesmen sejawat.  Target pada penelitian ini akan menghasilkan bahan ajar, media, skenario, dan instrumen asesmen yang valid, praktis, dan efektif yang dapat mengkonstruksi pengetahuan matematika. Pengetahuan yang dimaksud merupakan kemampuan mahasiswa dalam penguasan, interpersonal, pemahaman dan mengekpresikan diri.  Kegiatan pengembangan dilakukan dengan mengacu pada prosedur penelitian yang rujuk dari Plomp dengan melalui 4 fase: yaitu fase penelitian pendahuluan, fase pembuatan prototipe, fase evaluasi akhir dan fase dokumentasi dan refleksi sitematis. Pada penelitian akan menggunakan subyek mahasiswa calon guru yang sedang menempuh matakuliah statmat.  **Kata Kunci** : Pengembangan, Model Pembelajaran Kooperatif, Interaksi, Asesmen Sejawat  **E:\Workspace\Skema\Template\book.png**  **Publikasi**  Proseding Seminar Nasional matematika 2015. Jurusan matematika FMIPA Universitas Negeri Malang. |

|  |  |
| --- | --- |
| **E:\Workspace\Skema\Template\book.png**  **Latar Belakang** | **E:\Workspace\Skema\Template\book.png**  **Hasil dan Manfaat** |
| Mahasiswa pendidikan matematika, sebagai calon guru dituntut untuk dapat menguasai konten dan pengetahuan pedagogi yang berkaitan dengan konten matematika tersebut, agar ketika menjadi guru dapat menerapkan bagaimana membelajarkan konten tersebut kepada siswanya.  Penyebab ketidakefektifan pembelajaran dikarenakan guru masih belum mumpuni dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, utamanya keterampilan membelajarkan pada pembelajar  Saat ini model koopertif`akan menimbulkan tidak adanya tanggung jawab perorangan oleh karena itu perlu mengembangkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keikutsertaan peran siswa/mahasiswa. | * pengembangan model pembelajaran ini diharapkan agar calon guru mampu meningkatkan kemampuan penguasaan, interpersonal, pemahaman konsep, dan ekspresi diri dalam proses pembelajaran yang mengacu pada model pembelajaran. * Diharapkan mereka mempunyai pengalaman, bagaimana sebaiknya mengemas pengelolaan pembelajaran ketika mereka sudah menjadi guru yang sebenarnya. |
| **E:\Workspace\Skema\Template\book.png**   |  |  | | --- | --- | | Dalam penelitian ini dikembangkan model pembelajaran yang memiliki kriteria tertentu. Untuk mendukung pelaksanaan model itu pada situasi masalah, maka dikembangkan perangkat pembelajaran (materi, media/LKM, skenario, dan asesmen) dan instrument (rubrik penilaian asesmen sejawat, rubrik penskoran catatan jendela, kuisioner dan lain lain |  |   **Metode** |